

Telaah usahkan oléh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7,

**BERLANGGANAN BERLANGGANAN SETAHOEN :**  
 Lid A. G. G. . . . . f 1.—  
 Boekan Lid . . . . . " 3.—  
 Terbit di FORT DE KOCK sekali seboelan.  
 Segala pembayaran diminta lebih  
 cahoeloe.

**BAJARAN ADVERTENTIE :**  
 Tiap-tiap kata . . . . f 0.10  
 Sekali masoek sekoerang - koe-  
 rangnja . . . . . f 1. -  
 l pagina . . . . . f 5.—  
 Berlangganan boleh berdamai.

**BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK :**

*Vo orzitter:* St. Bahéramsjah — *Ondervoorzitter:* B. St. Radja Emas —  
*Secretaris:* A. Soetan Negeri — *Adjunct Secretaris:* H. St. Ibrahim —  
*Thesaurier:* St. Sāripado — *Commissaris:* Dt. Baginda — Manan —  
 :: J. St. Radja Emas — Dt. Radja 'Ibadat — Soehoed — Kasip. ::

**ISINJA :**

1. GOEROE-GOEROE	halaman 41.
2. AGAMA	" 46.
3. RANTJANGAN KWEKSCHOOL	" 52.
4. METHODE BERSOAL DJAWAB	" 55.
5. PERPINDAHAN-KEANGKATAN DAN LAIN	" 59.

# ADVERTENTIE.

Menjediakan segala roepa staat<sup>2</sup> jang bergoena oentoe<sup>2</sup> engkoe<sup>2</sup> Schoolopziener ataupen oentoe<sup>2</sup> keperluan kepala<sup>2</sup> sekolah kl. II, seperti: Stamboek goeroe, Schoolregister, Conduitestaat, Leerplan dan Boekoe nasihat 1926 jang berharga f 0,40 satoe boeah boekoe.

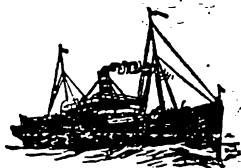
Djoega ada sedia blanco Declaratie harga f 00,5 satoe lembardan banjak lagi matjam staat jang tidak diseboetkan.—

Harga<sup>2</sup> jang terseboet diatas beloem terhitoe<sup>2</sup> ongkos kirim

*Menanti dengan hormat,*

**Drukkerij „AGAM” Fort de Kock,  
SUB DEPOTHOUDER BALAI POESTAKA.**

## HARI BERANGKAT KAPAL-KAPAL K. P. M. DARI EMMAHAVEN DALAM BOELAN MEI 1927.



KAMIS	5 Mei 1927	kapal VAN NECK poekoel 12 tengah hari ke P. Tello' P. Nako, Lahewa. G. Sitoli Sibolga, Singkel, Sinabang, T. Toean, Meulaboh, Oleleh dan Belawan Deli.
SENIN	9 " "	kapal VAN LINSCHOTEN poekoel 9 pagi ke Benkoelen, Bintoehan dan Betawi.
KAMIS	12 " "	kapal VAN REES poekoel 11 siang ke Sibolga, Oleleh, Sabang, Sigli, Lho Seumawe, Penang dan Langsar.
SABTOE	14 " "	kapal SLOET VAN DE BEELE poekoel 9 pagi ke Benkoelen, Teloe <sup>2</sup> Betoeng dan Betawi.
KAMIS	19 " "	kapal VAN HEEMSKERK poekoel 12 tengah hari ke P. Tello, Teloe <sup>2</sup> Dalam, G. Sitoli, Sibolga, Baroes, Singkel, P. Banjak, Sinabang, T. Toean, Meulaboh, Oleleh, Sabang, Balawan Deli dan Penang.
SENIN	23 " "	kapal VAN DER HAGEN poekoel 9 pagi ke Benkoelen dan Betawi.
KAMIS	26 " "	kapal SLOET VAN DE BEELE poekoel 11 pagi ke Sibolga, Oleleh, Sabang, Sigli, Lho Seumawe, Penang dan Langsar.
SABTOE	28 " "	kapal VAN REES poekoel 9 pagi ke Benkoelen, Kroë dan Betawi.

Orgaan oentoeik pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.

REDACTIE :

DATOE' RADJA BESAR  
B. SOETAN KAJO  
H. SOETAN IBRAHIM.

ADMINISTRATEUR :

SOETAN SARIPADO, Thesaurier  
A. G. G. FORT DE KOCK.  
Oentoeik segala pembajaran.

Medewerkers :

Sjeh Mohd. Djamil Djambé' — St. Pamoentjak, gep. Hoofdschoolopziener —  
Dt. Madjolelo, Districtshoofd — Dt. Rangkajo Maharadjo, Districtshoofd —  
Roesad St. Perpatih, Districtshoofd — Dt. Batoeah, Districtshoofd — Dt. Mang-  
koeto Sati, Districtshoofd — Ahmad Saleh, Ind. Arts — Dt. Sanggoeno di  
Radjo, Ahli 'adat — Alim, Ond. H. I. S. — K. Masjhoer, Ond. H. I. S. —  
St. Kenaikan, Direct: Kweeksch: Islamijah - M. Abd. Moenit, Inl. Rechtskundige.

GOEROE - GOEROE  
(PENDIDIK).

Mémang amat soesah akan membenarkan, barang sesoeatoe perkara gaib, jang tiada mempoenja'i keterangan jang sah. Tetapi soenggoehpoen demikian karena soedah kebiasaan dilihat, dapat djoega dijatakan barang kadarnja apa-apa jang soedah timboel dari barang-barang jang hendak ditjari kenjataanja itoe.

I. Kata setengah orang, bahwa otak anak-anak itoe, seperti sehelai kertas poetih jang sepoetih-poetihnja, poetih beloem ada tjelanja.

II. Kata setengah, bahwa otak anak-anak itoe, waktoe didjadikan Toehan azza wadjalla, soedah ada dasarnja (aanlegnja).

Karena jang selaloe bertjamper dan mepertjermin keadaan kanak-kanak itoe pada sebilang waktoe, ialah goeroe-goeroe, djadi dia poelalah sekira-kira dapat memberi keterangan atas kedoea teka-teki itoe.

Biarpoen kedoea teka-teki ini, tidak dapat diterka benar-benar, akan kenjataanja, tetapi jang soedah dapat dipastikan, bahwa itoelah beban seberat-beratnja, jang telah dipikoelkan iboe bapa anak-anak itoe, kepada sipendidik, jaitoe goeroe-goeroe.

III. Kalau otak anak-anak itoe dimisalkan sebagai kertas poetih, poetih jang tiada bertjela, didjadikan, Toehan Allah, jang telah diserahkan Toehan kepada pendidik, nah! timbanglah benar-benar ajoehai sekalian goeroe, berapa beratnja beban jang toean pikoel itoe.

Toean jang akan menoeslis kertas poetih dengan bermatjam-matjam arti dan ma'na segala toelisan itoe, toean-toeaulah jang akan menangoeng djawab dimoeka Toehan Rabboel'alam in kelak.

Kalau dipikir akan hal ini dalam-dalam, soedah patoetlah kiranja segala matjam pendidik atau goeroe itoe, melakoekan segala kewadjabannja dengan sebenar-benarnja.

Dalam hal ini adalah doea perkara jang patoet dipikirkan.

a. Djagalah kertasnja soepaja djangan kotor.

b. Djagalah toelisannja soepaja dapat dibatja dengan elok boenjinja dan artinja.

Mendjaga kertas. Jang dimaksoed mendjaga kertas itoe, jaitoe haroeslah goeroe itoe membimbing perasaan batin otak anak-anak itoe. Kalau perasaan batin itoe telah roesak, artinja kertasnja telah kotor, walaupun goeroe mengambil kalam emas sekalipoen, akan menoeslis diatas kertas jang telah kotor itoe, tentoelah tiada kelihatan djedjakuja.

Matjam-matjam tipee daja mendjaga kertas itoe.

a. Didiklah soepaja anak-anak itoe djangan berdoesta.

b. Didiklah soepaja anak-anak itoe mempoenjai kebersihan, badan dan pakaian.

c. Didiklah soepaja anak-anak itoe tahoe memelihara kesehatan badannja.

d. Didiklah soepaja anak-anak itoe mendapat pergaoelannja dengan anak-anak jang baik sadja.

e. Didiklah anak-anak itoe, soepaja ia djangan bermain bertaroehan.

f. Beragama

Akan meujampaikan jang 6 perkara itoe, berkebeberanan, berkebersihan, berkesihatan, bersahabat baik, membentjii djoedi dan beragama, haroeslah goeroe-goeroe perloe sekali mempoenjai sifat itoe dahoeleoe.

Tentoe akan mendjadi moestahil kalau seorang goeroe jang pedjoe-di, moeridnja akan djadi seorang saleh. Biasanja menoesroet pepatah :

„Ba' niroe ba' tampilan. Ba' goeroe ba' sasion”

Selain dari goeroe telah memberi tjontoh dirinja kepada moerid\* haroeslah poela ia mentjeriterakan kedjahatan pekerdjaan itoe, serta mengambil oempama kepada orang jang telah djadi binasa, karena pembohong, kotor, berpenjakit, mempoenjai sahabat dengan orang djahat toekang djoedi, dan orang jang tiada beragama.

Kemoedian jang mendjadi kebalikannja orang jang djadi baik karena bertabi'at jang enam perkara itoe.

Djanganlah dibiarkan keloeur dari moeloet anak-anak itoe perkataan jang kotor-kotor. Kalau goeroe mendengarkan seorang moerid mengeloearkan perkataan jang kotor, haroeslah goeroe itoe dengan segera menegoernja.

Moela-moela ditoendjoekkanja kepada moerid itoe betapa sedih hatinja, sebab moerid itoe telah mengeloearkan perkataan jang boeroek itoe.

Soedah itoe ditoendjoekkanja poela akan kebentjiannja mendengar perkataan itoe.

Haroeslah goeroe itoe selaloe mengeloearkan perkataan jang elok sadja, jang didengar moeridnja, walaupun ia dalam marah sekalipoen.

Ingatlah seboeah perkataan kotor jang keloeur dari moeloet goeroe, akan menodai sebahagian besar kertas poetih pada otak anak-anak itoe.

Sedapat-dapatnja haroeslah goeroe itoe menahan marahnja, sebab melihat perboeatan seorang moeridnja, soepaja djangan sampai mengeloearkan perkataan-perkataan kasar dan kotor, jang mana hal itoe, akan menambah kotornja, kertas jang dipetaroeahkan Toehan Allah itoe kepada goeroe.

Kalau kiranja ada seorang moerid memboeat kesalahan, kalau goeroe itoe tiada akan dapat menahan marahnja atas perboeatan itoe, haroeslah ia memalingkan matanja ketempat lain soepaja djangan terlihat olehnja perboeatan jang ta' elok itoe. Kemoedian setelah tedoeh marahnja, barulah ia datang kepada moerid jang salah itoe, akan menegoer perboeatanja jang salah itoe.

Apakah kalam jang akan penoelis kertas jang poetih itoe?

Djawabnja: „Pengadjaran”

Haroes poelalah goeroe itoe menimbang dengan sebaik baiknja akan hal matjam dan tinggi rendah, jang termakan atau tidak termakan oleh moerid itoe.

Artinja haroeslah pengadjaran itoe, berdjendjang naik bertangga toeroen.

Pengadjaran jang tiada bersedoesoean dengan otak anak-anak, terlaloe tinggi atau terlaloe rendah, itoelah ibarat menoelis kertas poetih itoe, dengan sembarang toelisan sadja (tjoreng moreng). Boleh djadi kertas poetih tempat menoelis itoe akau didapat gambar toelisan jang tiada baik, djangan-djangan kertas itoe djadi tjabik sehingga toelisanpoen lenjap (sarsar).

Haroeslah goeroe apabila hendak mentjetjahkan kalamnja, kertas-kertas jang poetih itoe (moelai mengadjar) hendaklah ia berpikir bagaimana perkataan jang hendak ditoeliskannja itoe; pertama elok toelisanja kedoea soepaja djangan salah edjaannja.

Toelisan jang koerang elok demikian djoega edjaannja salah dapat dibetoelkan. Sesoenggoehpoen dionesahkan mengikisnja atau membetoelkannja, namoen bekasnja masih membajang djoega.

Begitoe poen halnja akan menanamkan pengadjaran kepada moerid itoe bergantoeng poela atas enam perkara:

a. Perhatikanlah doedoek anak-anak itoe sebeloem goeroe-goeroe me-moelai sesoeatoe pengadjaran.

b. Pengadjaran tiada hasilnja, kalau anak-anak masih tjentang perenang dalam kelasnja.

c. Pengadjaran itoe haroeslah menerbitkan gembira pada hati anak<sup>2</sup>.

d. Pengadjaran itoe haroes beratoer djendjangnja, djangan melompat-lompat.

e. Pengadjaran itoe banjak mengandoeng arti.

f. Sikap goeroe sederhana dimoeka kelas apabila ia menghadapi moeridnja.

Kalau moerid-moerid itoe beloem menjiapkan matanja oentoek penglihat dan telinganja oentoek mendengar serta otaknja akan menangkap pengadjaran itoe, djanganlah goeroe memoelai sadja pengadjaran itoe oleh karena salah dengarnya atau salah lihatnja dan salah tangkap otaknja, tentoelah meroosakkan djoega kepada pengadjarannja. Kalau pengadjaran jang salah didengarnya itoe singgah sadja pada otaknja, tidak melekat ma-soek dari telinga kiri, keloe ar dari kanan, tiadalah djadi mengapa. Tetapi kalau jang salah itoe hinggap pada otaknja, sama djoega halnja goeroe itoe melemparkan setitik dawat pada kertas jang poetih itoe.

Demikian djoega kiranja kalau goeroe melaloekan pengadjaran se-dang moeridnja keliroe didalam kelas, seolah-olah goeroe itoe menamparkan kersik kepemboeloeh, tentoe seboetir pasirpoen, tiada tinggal pada pem-boeloeh itoe, semoea itoe dihanjoetkan air sadja.

Djadi kerdja goeroe jang demikian itoe, pajah sadja berdjasa tidak.

Seorang goeroe jang pandai, tentoe ada-ada sadja akalnja akan membangoenkan nafsoe moeridnja akan menerima peladjaran.

Pengadjaran jang terbanjak air dari pada isi, (soep) tentoe mendje-moekan moerid. Djemoe matanja, telinga dan otaknja dari pada mende-ngarkan pengadjaran itoe, sama djoega kita memperlihatkan seboeah oeang emas kepada seorang perempcean jang boeta.

Soenggoehpoen pengadjaran beratoeran djalannja dan tida melompat-lompat, haroeslah goeroe itoe memboeat persediaan voor breiding sebeloem pengadjaran itoe dimoelai. Goenanja persediaan itoe, pertama djadi pe-noentoen goeroe dan tiada tertagoen-tagoen, waktoe dia memberikan pe-ngadjaran itoe.

Kedoea perkara, karena goeroe itoe mengadjarkan pengadjaran itoe dengan tegasnja, djadi menambah kepertjajaan moerid oentoek menerima pengadjaran goeroe itoe.

Sesoeatoe pengadjaran jang diadjarkan goeroe kepada moerid, tiada mengandoeng sesoeatoe kesalahan, walaupun sebesar bidja bajam se-kalipoen.

Kalau pengadjaran itoe salah atau ta' ada ertinja, moeridlah jang-terlebih dahoele mandapat kesalahan itoe. Selain dari goeroe itoe dari

pada menjebarkan bibit jang ta' benar kepada moerid itoe, tetapi kejakinan moerid kepada goeroe itoe bertambah lama bertambah renggang.

Achir-achirnja pengadjaran goeroe itoe tiada berharga lagi.

Sebagai tanda bahwa pengadjaran jang diberikan goeroe kepada moerid ada benar dan loeroes, haroeslah sikap goeroe ada padanja. Djanganlah memakai pakaian jang mendjadi pemandangan loear biasa dipandang moerid. Demikian djoega djangan memakai pakaian kotor atau tjabika atau jang ada 'aibnja, soepaja moerid-moerid djangan asjik, memberi punten kepada goeroe jang koerang senonoh itoe, waktoe ia memberi pengadjaran.

Sikap jang mengada-ada atau diperboeat-boeat dimoeka kelas, haroes ditinggalkan goeroe, sebab jang dikira oleh goeroe itoe, bahwa sikapnja itoe pantas dan baik, tetapi oleh moerid-moerid mendjadi kebalikannja.

Djangan-djangan goeroe itoe dikatakannja gila.

Dan lain-lain.

Kalau otak anak-anak itoe, soedah ditentoeakan oleh Toehan Allah dasarnja, bagaimana poela akalnja ..... goeroe itoe menentoeakan dasarnja itoe?

Jang mendjadi dasarnja itoe, seoempama kain poetih atau hitam, kasar atau haloes itoelah dalam 'ilmoe Allah Ta'ala djoega. Tetapi jang setjara kasarnja, sekira-kira dapatlah kita tentoeakan begini :

- a. Tentangan pekerdjaan anak-anak.
- b. Tentangan tabi'at anak-anak.

Pada satoe-satoe koempoelan moerid jang sebaja atau tidak, apabila diberi soeatoe djenis pengadjaran oleh seorang goeroe, maka pengadjaran jang toemboeh pada tiap-tiap moerid itoe tidaklah sama. Oempama seorang goeroe jang bagoes toelisannja, tiada semoea moeridnja akan bagoes poela toelisannja, demikian djoega dalam hal ilmoe menggambar berhitoeng dan lain-lain. Masing-masing pengadjaran jang toemboeh pada otak anak-anak itoe ada berlainan. Kalau dasar otak anak-anak itoe tanahnja elok oentoeak ditanami katjang, maka katjanglah jang akan berboeah benar disitoe, tetapi kalau tanah itoe, tanah mati namanja, soeatoe poen tiada diharapkan jang toemboeh disitoe.

Dengan penglihatan jang demikikian, dapatlah goeroe itoe, menjeboetkan hal moeridnja itoe, si A aanlegnja (dasar) oentoeak t. gambar, sebab ia pandai menggambar, si B oentoeak djoeroe toelis, sebab toelisannja elok dan tjepat dan lain-lain.

Dengan memperhatikan tabi'at anak-anak itoe dapat poela ditentoeakan, oempama seorang anak jang soeka memperhatikan hal menanam toemboeh-toemboehan, dapatlah dikatakan si A itoe akan djadi orang jang mengerdjakan tanah kelak.

Demikian djoega anak-anak jang soeka memperhatikan segala pe-

njakit pada temannja, si B ini akan djadi doekoen dan lain-lain.

Sekadar jang tertara diatas, maka goeroe dapat menentoekan dasar anak-anak, dan goeroe itoe poelalah disoeroeh Toehan Allah akan menghindarkan anak-anak itoe kepada dasarnja tadi.

Djanganlah goeroe-goeroe memaksa moerid itoe mempeladjadi sesoetoe kepandaian jang tiada bersesoeaian dengan dasarnja, oempama seorang moerid jang memperhatikan (aanlegnja) oentoek kerdja tanah, dieoeroeh ia djadi toekang gambar, atau tabi'at anak jang pengetjoet, disoeroeh djadi seorang perang dan lain-lain.

Pimpinlah anak-anak itoe soepaja ia sampai kepada dasarnja (nasibnja) jang ditakdirkan Toehan padanja itoe. Kalau pimpinan toean-toean itoe salah, tiada menoeroet dasar anak- itoe, tentoelah toean-toean akan bersalah poela, telah mangoebat djaudjian Toehan Allah kepada merekaitoe, dan toean-toean poela jang akan menangoeng djawaban kelak.

Njata pekerdjaan goeroe-goeroe itoe soekar dan berat

Goeroe-goeroe jang menangoengkan dirinja pada soetoe pekerdjaan jang moestabil dapat dipikoelnja, timbanglah oleh toean-toean sendiri.

Djanganlah mentjempoengkan diri kepada soetoe tempat jang soedah tentoe ada bahajanja. Djanganlah kita berkehendak soepaja dipoedji karena mendjadi goeroe mendjadi pemimpin pada hal moerid dan orang jang dipimpin itoe djadi koetjar katjir. Tjoekoeplah akan kita pikoel segala pengadjaran jang sekira dapat kita berikan kepada moerid. Beban jang berat terlebih berat dan tiada terpikoel oleh kita, baiklah kita limpahkan kepada seseorang pandai jang dapat mengerdjakan pekerdjaan itoe dengan sepatoenja.

Selain d/p moerid-moerid itoe dipimpin sipendidik kepada djalan berpengetahoean, tetapi haroes poela merekaitoe dipimpin kepada kebatinan merekaitoe, sebab itoe iboe bapa dan Toehan djoega soedah menjerahkan anak-anak itoe ketangan goeroe-goeroe, soepaja anak-anak itoe mendjadi orang bergoena.

Kesoedahan seroean hamba kepada toean-toean pendidik.

Djanganlah anak-anak didjadikan manoesia jang seperti perkakas sadja, tetapi pimpinlah mereka itoe kepada manoesia jang sebenarnja, bergoena oentoek doenia dan achirat; Amin, Amin !

Redactie

Dt. R. B.

---

## AGAMA.

Diantara pendoedoek doenia banjak jang 'beragama' dari pada jang tidak. Orang-orang jang tidak beragama kebiasaannja bangsa jang masih biadab.



Orang biadab itoe ta' maoe bergoeroe atapoen meniroe meneladan jang baik<sup>2</sup>, hanja menoeroot bagaimana kemaoean hatinja sadja. Tidak memperdoelikan kebagoesan doenia serta tidak memikirkan keselamatan toeboehnja dan njawanja. Sepandjang hari setiap masa rintang memikirkan akan pengisi peroet sadja. Hidoepnja diatas doenia dipergoenakannja hendak makan, boekan makan itoe soepaja boléh hidoep. Ia ta' sadar bagaimana penangoengannja pada hari jang achir.

### PENDOEDOEK DOENIA

Djoemlah isi doenia kira-kira 1,800 djoeta orang.

Benoea	Loeasnja dengan Mijl <input type="checkbox"/>	Pendoedoeknja berapa djoeta orang	Rata-rata dalam 1 Mijl <input type="checkbox"/>
1. Éropah	3,800,000	500,35	131,6
2. Asia	17,500,000	897,4	51,2
3. Afrika	12,000,000	180,—	15,—
4. Amérika	16,000,000	218,—	13,6
5. Australia	3,000,000	6,—	2,—
6. Polinisia	4,000,000	50,—	12,5
7. Daérah koetoeb	6,000,000	0,14	

Eilangan jang terseboet ini, saja perdatap dengan pimpinan kitab 'Ilmoe boemi dalam bahasa 'Arab dan jang lain-lain. Pikiran saja, tidak berapa lebih koeranguja dari bilangan<sup>2</sup> jang kedapatan dalam kitab jang lain. Tetapi tentoe engkoe - engkoe pembatja ini, akan menjelidiki lebih dalam. Mohon dima'afkan mana jang salah. Agama jang dipeloek manoesia pada senganap doenia bermatjam-matjam, seperti agama Jahoedi asalnja dari Nabi Moesa, agama Nasara (Kristen) dari Nabi Isa, agama Islam dari Nabi Moehammad, agama Khonghoetjoe, agama Hindoe dan agama Boeda.

Banjak pemeloek tiap<sup>2</sup> agama itoe :

Agama Jahoedi (Israil) 12 djoeta.

" Kristen	564 <sup>1</sup> / <sub>2</sub>	"
" Islam	222	"
Khonghoetjoe	301	"
Hindoe	210 <sup>1</sup> / <sub>2</sub>	"
Boeda	138	"

Sebahagian dari pada agama jang banjak itoe, ada jang kedatangan kitab dari Toehan Allah dan ada poela jang tidak.

Agama Jahoedi kitabnja Taurat diteroenkan Allah kepada Nab.

Moesa, agama Nasara kitabnja 'Indjil' ditoeroenkan kepada Nabi 'Isa bin Marjam dan agama Islam kitabnja Qoerân ditoeroenkan kepada Nabi Moéhammad.

Agama Konghoetjoe Hindoe dan Boeda tidak ada saja dapat ketérangan dari mana djoega, tetapi tentoe pemeloeknja dapat memberi ketérangan tjoekoep. Benarkah datangnya dari pada Toehan Allah atau dari pada manoesia sadja ?

Manoesia jang tidak bertoehan kepada Allah jang Esa, hanja kepada patoeng, boelan, matahari, api dan lain-lain, sebagainja „sesat adanja“.

Menoeroet keterangan dari Alkitab, baik Taurat, baik Indjil, baik-poen Qoerân, segala orang<sup>2</sup> jang menjembah berhala, diseboetkan Kafir atau Kaatiroen. Pemeloek agama Jahoe di dan Nasara dipanggil oléh Toehan Allah didalam Qoerân dengan gelaran Ahli'lkitab.

Segala Ahli'lkitab baik Jahoe di ataupun Nasara, djika sebenarnya meréka itoe mempertjaja kitabnja jang ditoeroenkan Allah kepada Rasoelnja, Moesa atau 'Isa bin Marjam dengan ber'itikad, bahwa Toehan Allah Esa dan tidak memperbédakan tiap-tiap segala Nabi Allah, maka meréka itoe terhindar dari nama tersesat.

Alhasil tiap-tiap meréka itoe mendapat jang hak.

### MAKSOED AGAMA :

Soenggoehpoen banjak agama diatas doenia ini dengan bermatjam-matjam nama itoe, maka toedjoeannja semata-mata akan mendatangkan keselamatan dan kema'moeran atas oemat jang memeloeknja. Tidak ada seboeah agama apa djoepoen, jang berhaloean oentoek meroesakkan pergaolan hidoep diatas doenia dengan menjoeeroeh memboeat kedjahatan atau meroesakkan kesenangan orang lain. Hanja semata-mata menjoeeroeh memboeat jang ma'roef dan melarang memboeat jang moenkar.

Masing-masing agama itoe ada poela jang berpartij-partij, sebab berlainan faham. Pertikaian faham ini terdjadinja setelah Rasoel tiap agama itoe meninggal doenia. Makin lama pemeloek agama itoe ditinggalkan Rasoelnja, makin banjak partijojja.

Djika saja tidak salah „partij“ kata-kata Belanda, jang mengandoeong bermatjam-matjam pengertian. Atjap kali kita dengar diroemah lélang, ini barang satoe partij, itoe satoe partij, lain tidak maksoednja, satoe-satoe koempoelan barang. Dalam permainan voetbal atjapkali djoega kita dengar kata<sup>2</sup> partij itoe. Ditempat ini tentoe lain poela maksoednja. Ada lagi kita dengar, djangan berpartij-partij! pengertiannja djangan berpetjah belah (memboeat hoeroe hara). Saja periksa dalam woordenboek: partij, in eenigen strijd, lawan; eené partijkiézeri, ménoeroet sebelah, ménoet pihak. Djadi nampaklah disini arti partij, berpihak-pihak. Kesoedannja hasil berpihak-pihak atau berlawanan itoe, mendatangkan kebinasaan

pada salah satoe partij.

Zaman sekarang kata<sup>3</sup> partij itoe soedah kerap kali kita dengar dalam bahasa Melajoe. Ada kalanja dengan bererti „koempoelan” atau bahagian, atau onggok.

Agama Islam waktoe kini dikatakan berpartij-partij seperti Kaoem Koeno, partij Kaoem Moeda, partij Moehammadijah dan [partij] Ahmadijah jang menda'wakan bahasa Mizza Goelam Ahmad orang Qadian di Hindoes-tan djadi nabi, atau Almasih.

Maksoed menamakan partij itoe akan menentoeakan koempoelan mana, atau bahagian apa. Oleh karena partij itoe banjak artinja, sebagai keterangan diatas, moga<sup>2</sup> djangan lagi dipanggilkan kepada pemeloek agama Islam.

Menoeroet pikiran saja tjoe koeplah dengan nama Kaoem Koeno, atau Kaoem Moeda, atau Moehammadijah, ataupun Ahmadijah; karena setengah kita ada mengertikan partij itoe dengan „perlawanan jang mendaftangkan bermoesoeh-moesoehan”.

Pandanglah oleh toean<sup>2</sup> jang memeloek agama Islam, bagaimana keadaan agama Kristen jang ada ditanah air kita Soematera ini. Ada djoe ga bahagiannja, seperti: Roomsche-Katholieke, Protestansche dan bangsa jang membesarkan hari Sabat. Biarlah tiap<sup>2</sup> bahagian itoe mempoenjai geré-dja jang tertentoe, tetapi beloem pernah kita dengar meréka itoe berpartij jang bererti bermoesoeh-moesoehan.

Jang djadi pertikaian pada tiap<sup>3</sup> bahagian itoe, ada tentangan i'tikat (perkara besar) dan ada tentangan amalan jang soemat<sup>2</sup> (perkara ketjil).

Kaoem Koeno dengan Kaoem Moeda perselisihannja lain tidak 'amal-an jang soemat<sup>3</sup> sadja. Djadi kedoeanja itoe setali tiga oeang.

Soenggoehpoen agama itoe bermatjam-matjam nama, oedjoednja satoe djoea adanja. Lain tidak mentjahari keselamatan hidoep diatas doenia, memperhoeboengkan silatoe'rrahim dan melarang berboeat kedjahatan. Mengingat maksoed karangan saja ini, semoea agama baik, djadi manakah jang akan ditoeeroet ?

### AGAMA ITOE NASIHAT

Timbangan saja, lain tidak menoeeroet kemaoean masing<sup>2</sup> orang jang akan memeloeknja. Apa agama jang dipakainja itoelah jang baik bagi dirinja dan itoelah jang betoel. Djika kita tanjakan kepada masing<sup>3</sup> pemeloek agama itoe, agamanja jang betoel. Kata Jahoedi agamanja jang loeroes, kata Nasara agamanja jang benar, selain dari agama kami ini sesat. Djadi masing<sup>3</sup> orang menda'wakan ialah jang menoeeroet [perintah Allah] dan bertikat dengan seloeroes-loeroesnja. Dengan pandak saja katakan

„Beragama itoe menoeroet kepertjajaan masing<sup>2</sup>, karena toédjoeannja sama”.

Beragama itoe tidak dipaksa Toehan Allah ataupoen oleh Rasoelnja. Alasannja firman Allah dalam Qoerän soerat Baqarah ayat 256. Periksalah!

Artinja kira<sup>2</sup> begini: *Tidak dipaksa pada agama. Sesoenggoehnja telah datang kebenaran dari pada kesalahan; maka barang siapa engkar (tidak pertjaja) dengan Taagoeot ja'ni berhala, hanja ia pertjaja kepada Allah, sesoenggoehnja telah berpeganglah ia dengan tali jang tegoeh, tidak akan poetoës. Allah sangat mendengar dan sangat tahoe.*

Saja jang mengarangkan rentjana ini, pertjaja dengan sesoenggoehnja, bahasa agama Nabi Moesa, agama Nabi 'Isa bin Marjam dan agama Nabi Moehammad sebenar-benarnja betoel, tidak ada saja menaroeh sjak atau waham dalam hati. Alasannja firman Allah dalam Qoerän soerat Baqarah ayat 136. Artinja kira<sup>2</sup> begini: *„Katakanlah hai segala orang moemin! Kami telah pertjaja dengan Allah, dan Qoerän jang ditoeroenkan kepada Nabi Moehammad, dan jang ditoeroenkan kepada Nabi Ibrahim, Nabi Isma'il, Nabi Ishak, Nabi Ja'koeb dan segala anak tjoetjoenja; lagi Taurat jang dianoegerahkan kepada Moesa, Indjil kepada 'Isa, dan segala jang ditoeroenkan kepada Nabi-Nabi, jang datang dari Allah. Kami tidak memperbedakan diantara Nabi-Nabi itoe, serta kami mengikoet soeroeh Toehan.*

Djadi orang jang tidak menoeroet perintah Allah dan Nabinja, ataupoen jang mendoestakannja, tentoelah tersesat dari kebenaran.

Pada hal kita disoeroeh mengikoet Allah dan Rasoelnja, lagi mengasihi kedoeanja. Tjara bagaimana kita kasih kepada Allah dan Rasoelnja, lain tidak menoeroet perintah dan menghentikan larangannja.

Terseboet dalam Kitaboe'lkoedoes pada Kitab Oelangan fasal V ayat berikoet:

16. Berilah hormat akan bapamoe dan akan iboemoe, seperti pesan Toehan Allahmoe kepadamoe soepaja dilandjoetkan 'oemoermoe dan selamatlah kamoe dalam negeri, jang dikaroeniakan Toehan Allahmoe kepadamoe.

17. Djangan kamoe memboenoeh.

18. Djangan kamoe berboeat zina.

19. Djangan kamoe mentjoeri.

20. Djangan kamoe mengatakan kesaksian doesta akan sesamamoe manoesia.

Segala ayat jang terseboet diatas ini, pengadjaran Nabi Moesa kesegenap Bani Israïl.

Ini lagi pengadjaran Nabi 'Isa kepada moeridnja, jang terseboet dalam Kitab soetji Kristen Indjil Matioes fasal XIX. ayat berikoet:

16. Maka sesoenggoehnja datanglah seorang jang berkata kepadanja demikian: Ja goeroe jang baik, kebadjikan apa patoet hamba perboeat, soepaja hamba mendapat hidoep kekal?

17. Maka sahoetnja kepada orang itoe: Mengapa engkau mengatakan

akoe ini baik? Seorang djoeapoen tiada jang baik, melainkan, Satoe, jaitoe Allah. Tetapi djikalau engkau hendak masoek kedalam hidoep kekal, toe-roetlah segala hoekoem.

18 Maka bertanja orang itoe kepadanya :

Hoekoem jang mana? Maka kata 'Isa :

Djangan engkau memboenoeh; djangan engkau berboeat zina; djangan engkau mentjoeri; djangan engkau memberi kesaksian doesta

19. Berilah hormat akan hapamoe dan akan iboemoe dan hendaklah engkau kasih akan sesamamoe manoesia sebagaimana engkau kasih akan dirimoe sendiri.

Batjalah lagi dalam Indjil Matioes fasal XXII ajat berikoet :

35. Laloe seorang pendéta torat diantara merékaitoe. bertanja hendak mentjoba' 'Isa katanja :

36. Ja goeroe, manakah hoekoem jang terbesar dalam torat?

37. Maka kata 'Isa kepadanya : Hendaklah engkau kasih akan Toehan Allahmoe dengan segenap hatimoe dan dengan boedimoe.

38. Inilah hoekoem jang pertama dan jang besar.

39. Maka hoekoem jang kedoea, jaitoe : Hendaklah engkau kasih samamoe manoesia seperti engkau kasih akan dirimoe sendiri.

40. Pada kedoea hoekoem ini ada pada segenap torat dan kitab segala Nabi.

Beberapa ajat dalam Kitab soetji orang Kristen, sebagai jang ter-toelis diatas ini, perloe pada fikiran saja diseboetkan disini, akan djadi tjermis perbandingan bagi kita, orang Islam.

Kasih kepada sesama manoesia, ja'ni memelihara hatinja soepaja djangan roesak kepada kita dan djangan hilang kepertjajaannya kepada kita.

Hendaklah ada harapannya kepada kita, akan dapat pimpinan jang mendjadi sitawar sidingin oentoek pengobat hatinja. Djika perboeatan kita tidak menjenangkan hatinja, semata-mata mengganggu kesenangan hidoepnja, nistjaja beloem kita bernama kasih. Sebagaimana peri bahasa Minangkabau : Nan toea dimoeliakan, nan ketjil dikasihi, sama gedang beria-ia. Djika kita pakaikan maksoed peri bahasa ini, tentoe kita telah kasih kepada manoesia. Tidak memilih bangsa atau agama.

Firman Allah pada soerat Wa'l'asri :

Artinja kira-kira begini :

*Demi waktoe 'asar ! Sesoengoehnja manoesia itoe dalam keroegian, ketjoeali segala orang jang pertjaja serta mengerdjakan jang baik-baik dan berpesan-pesanan dengan kebenaran lagi berpesan-pesanan dengan sabar.*

Dalam soerat Wa'l'asri ini, Toehan Allah mengetjoealikan segala orang jang pertjaja, ja'ni pertjaja kepada Allah dan Rasoelnja pertjaja kepada soeroehnja dan larangannya, bahasa akan mendatangkan keselamatan doenia achirat. Orang-orang jang mempoenjai kepertjajaan begini, terpim-

pinlah njawa dan toeboehnja kepada sebarang kebaikan jang berfaédah boeat oemoem. Maka ia tidak akan memboeat perboeatan jang kedji-kedji, melainkan perboeatan jang terpoedji, karena ia pertjaja, bahwa Toehan Allah memoerkai perboeatan djahat dan memberi pahala pada perboeatan jang baik-baik. Segala kebaikan, biar datangnya dari anak ketjil ataupun orang fasik sekalipun, ta' dapat tidak ia akan pertjaja, bahasa akan djadi pertimbangan dan tjermin perbandingan bagi dirinja. Disini dipergoekannjalah fikirannya jang dianoegerahkan Allah kepadanya, dan menentoeakan boeroek baiknja, serta dioedjinjalah lebih dahoele dengan batoe oedjian Toehan Allah ja'ni „Qoerân“. Menoeroet pepatah: „Boeroek diboeang, elok dipakai“. Demikianlah perboeatan orang jang 'arif bidjaksana.

Hingga inilah dahoele, nanti disamboeng.

*HABIB AL. MADJIDIJ.*

Tebatpatah.

## RANTJANGAN KWEESCHOOL JANG DIKEMOEKAKAN OLÉH ONDERWIJSRAAD.

P. Poestaka memberitakan: Hampir doea boelan lamanja „Werkcommissie voor het kweekschoolplan“, jang terdiri atas 5 orang lid Onderwijsraad bekerdja teroes meneroes, memboeat rantjangan kweekschool itoe. Tanggal 29 Februari moelai Onderwijsraad seloeroehnja bersidang sampai tanggal 7 Maart memperkatakan rantjangan itoe.

Onderwijsraad itoe telah mengambil poetoesan dan telah mengemoeakan rantjangan jang dibagi atas 9 pasal. Sekalian poetoesan itoe diperboeat dengan mengingat kehendak-kehendak jang telah dijatakan orang dalam Volksraad.

Tentangan 9 pasal itoe adalah diambil poetoesan sebagai berikoet:

I. *Atoeran 'oemoem tentang peladjaran.*

a. Bagi goeroe Belanda: 3 taoen Mulo + 3 taoen Europeesche Kweekschool.

b. Bagi goeroe Boemipoetera: Holl. Inlandsche Kweekschool, terdiri dari 3 taoen onderbouw + 3 taoen bovenbouw.

c. Bagi goeroe Tiong Hoa: Holl. Chineesche Kweekschool terdiri dari 3 taoen onderbouw + 3 taoen bovenbouw.

d. Diatas sekolah ini diadakan bagi *segala bangsa* satoe sekolah siang oentoek *hoofdacte* (pakai atau tidak pakai aanteekening).

Dalam systeem jang dikemoekakan ini Europeesche Kweekschool disamakan dengan Kweekschool jang baroe dinegeri Belanda dan Hol. Inl.

Kweekschool serta Holl. Chin. kweekschool sama poela dengan Europeesche Kweekschool itoe. Oléh karéna itoe, dan oléh karena moerid lepasan Mulo akan diterima djoega bagi bovenbouw H. I. Kweekschool dan H. C. Kweekschool, maka pengadjaran pada onderbouw H. I. K. dan H. C. K. itoe teroetama mesti disamakan dengan pengadjaran Mulo.

Pengadjaran jang sama pada ketiga kweekschool itoe mempestitikan akan dapat mengadakan sekolah hoofdacte bagi segala bangsa. Dan sekolah hoofdacte itoe akan memberi satoe matjam diploma sadja.

Akan tetapi bagi segala bangsa akan diberi djoega kesempatan akan memperoleh "santeekening" pada diplomanja. Diploma jang pakai aantekening sama betoel harganja dengan diploma hoofdacte dinegeri Belanda.

*II. Programma examen acte goeroe Belanda* itoe dalam hal-hal jang teroetama disamakan dengan acte goeroe dinegeri Belanda. Hanja dalam satoe hal jang besar bédanja, ja'ni examen tentang 'ilmoe mendidik, akan dioedji djoega kepandaian mengadjar (djadi boekan tentang teorinja sadja). Lain dari pada perbédaan-perbédaan jang ketjil<sup>2</sup> jang berdasarkan kepada keadaan Hindia, bagi examen Hindia itoe dikehendaki poela ketjakaan akan memberi pertolongan jang pertama pada ketjelakaan jang boléh terdjadi dalam sekolah.

### III. Leerplan.

Leerplan ditoeroet leerplan kweekschool dinegeri Belanda dengan memperhatikan keperluan-keperluan Hindia. Misalnja dipentingkan sekali peladjaran bahasa Belanda. Atoeran-atoeran baroe dimasoekkan kepada berbagai-bagai peladjaran, seperti peladjaran: sedjarah, peratoeran pemerintahan, 'ilmoe boemi, 'ilmoe pisah dan 'ilmoe 'alam, 'ilmoe toemboeh-toemboehan dan hidoep-hidoepan, keséhatan dan kebersihan, bernjanji, menggambar, 'ilmoe mendidik, pekerdjaan tangan dan bagi orang Tionghoa Chineesche Cultuur.

Pengadjaran tentang mengadjarkan berbagai-bagai peladjaran akan diadjarkan oléh vakleeraar dengan semoepakat leeraar dalam 'ilmoe mendidik dan kepala leerschool, sebab hanja seorang vakleeraar jang akan dapat mengetahoei betoel tentang pergerakan<sup>2</sup> dalam hal atoeran<sup>2</sup> mengadjar (methodiek).

### IV. Sjarat<sup>2</sup> boeat masoek Kweekschool itoe.

Waktoe masih bersidang itoe soedah {dikirimkan kepada Directeur Onderwijs en Eeredienst rantjangan atoeran<sup>2</sup> penerimaan moerid bagi kweekschool, soepaja dapat djoega dalam tahoen 1927 ini menerima moerid-moerid jang pertama.

Boeat Kweekschool Belanda akan diterima: moerid-moerid lepasan Mulo-afd. A. M. S.; Mulo partikoelir jang diplomanja disamakan dengan Mulo Goebnemén, H. B. S. 3 th., dan kl. 3 H. B. S. 5 th. Moerid-moe-

rid itoe sekoerang-koerangnja moesti mendapat angka 6 bagi bahasa Belandanja, dan keterangan dari goeroenja, bahwa tentang bahasa Belanda itoe ia geschikt boeat dididik djadi goeroe. Moelai dengan cursus 1929/30 moerid itoe poen mesti dapat keterangan poela, bahwa ia telah mendapat pelajaran bahasa Fransch menoeoet leerplan kl. 3 dari Mulo-afd. A. M. S. itoe.

Orang jang tidak djadi moerid Mulo, tetapi jang loeloes dalam eind examen Mulopoen akan diterima djoega.

Boeat Kweekschool Boemipoetera (H. I. K.) akan diterima: moerid-moerid jang dapat verklaring boeat kl. I Mulo-afd. A.M.S.; moerid-moerid jang naik dari voorklas kekl. I dari sekolah terseboet. Bagi bahasa Belanda sekoerang-koerangnja ia mesti memperoleh angka 6. Dan goeroenja mesti mengisi satoe formulier dengan beberapa keterangan tentang moerid itoe.

Demikian djoega tentang sjarat-sjarat masoek ke Kweekschool Tienghoa (H.C.K.) Selandjoetnja diatoer djoega tentang menerima moerid bagi klas jang tinggi dan memilih bakal moerid itoe.

#### V. *Reglemén.*

Dalam reglemén itoe ada djoega dimasoekkan atoeran-atoeran tentang leerschool. Salah satoe dari atoeran-atoeran itoe, bahwa kepala leerschool itoe ambulat (tidak tetap pada satoe klas), soepaja dapat memimpin moerid-moerid Kweekschool dalam hal beladjar mengadjar. Leerschool itoe tidak boléh mempoenjai beberapa klas jang disatoekan, atau satoe klas jang dibagi-bagi, dan mesti sekolah jang setjoekoep-tjoekoepnja, sedang pada leerschool H. I. K. dan H. C. K., ketjoeali kepala jang ambulat itoe, mesti ada 5 orang goeroe Belanda dan 2 orang goeroe Boemipoetera atau Tienghoa.

#### VI. *Examen.*

Onderwijsraad memintakan soepaja diadakan *staats examen*; hanja doea orang sadja lid Onderwijsraad minta diadakan school-eindexamen.

#### VII. *Tentang leeraar.*

Dimintakan boeat tiap-tiap Kweekschool 5 orang leeraar jang tetap, jang mempoenjai middelbare acte, jaitoe bagi vak-vak jang 'berikoet: 1. 'ilmoe mendidik (djadi Directeur); 2. Bahasa Belanda, 3. Biologie, 'ilmoe 'alam atau 'ilmoe hisab (K. I); 4. 'ilmoe boemi atau sedjarah; 5. Bahasa Ingggris atau (dan) bahasa Éropah jang lain (M. O. A.). Oentoek menggambar dan gymnastiek perloe djoega goeroe jang poenja middelbare acte. Berhoeboeng dengan hal itoe Onderwijsraad memintakan bovenbouw Kweekschool itoe dinamai: „Paedagogische Algemeene Middelbare School”.

Oentoek bahasa anak negeri pada H. I. K. perloe djoega goeroe jang mempoenjai Middelbare acte.



VIII. Hal memberi *premie* bagi orang jang beladjar pada *sekolah malam*, Onderwijsraad tidak menjoekai.

IX. Kalau Kweekschool ini telah menghasilkan moerid-moeridnja, maka goeroe-goeroe H. I. S. akan diatoer sebagai berikoet : seorang kepala jang mempoenjai hoofdacte jang pakai aanteekening dan beberapa orang goeroe hoofdacte jang tidak pakai aanteekening dan selandjoetnja goeroe-goeroe lagere acte.

Berhoeboeng dengan maksoed itoe, maka seperti jang dijatakan dalam M.v.T. bagi peroebahan atoeran pengadjaran goeroe-goeroe sekolah rendah jang berbahasa Belanda (Westersch lager onderwijs). maka oentoek keperluan H. I. S. dari 11 Kweekschool jang ada sekarang, 5 bceah akan didjadikan openbare Indische Kweekschool matjam baroe itoe.

Dipertimbangkan akan mendjadikan Kweekschool di Medan, Ambon, Bandoeng, Djokjakarta (atau Poerwokerto) dan Blitar.

Soedah tentoe sadja mengadakan sekolah jang matjam baroe itoe akan dilakoekan berangsoer - angsoer, dimoelai deugan klas 1 dari onderbouwnja. Boeat permoelaan ini akan diterima moerid-moerid klas 1 dari Kweekschool jang telah ada. Bila masib ada tempat, baroe diterima moerid-moerid jang lain.

Moerid-moerid jang lain dari Kweekschool lama itoe akan dikoem-poelkan dengan moerid Kweekschool<sup>2</sup> dari tempat lain, sehingga pada penghabisan tahoen nanti soedah boléh ditoetoep 3 boeah Kweekschool lama itoe. Dipertimbangkan akan menoetoep boeat moela - moela Kweekschool Moeara Enim, Oengaran dan Probolinggo.

Tentang Meisjes Kweekschool di Salatiga berhoeboeng dengan Fröbelschool akan diasingkan mempeladjarinja oléh Onderwijsraad

## Methodé bersoal djawab disekolah.

Bahwa hal bertanja itoe soekar, boekan soekar dari pada memboeat pertanjaan itoe sadja; teroetama soekar mengatoer pertanjaan itoe, soepaja maksoednja berhoeboeng-hoeboengan soeatoe dengan lainnja, soepaja pengadjaran goeroe sampai kepada penoedjoenja dengan lekas dan betoelnja.

Dari sebab itoe hal bertanja itoe diseboet dioega hikmat bertanja . . .

a. Adapoen pengadjaran tjara bertanja itoe faédahnja seperti terseboet dibawah ini :

1. Dapatlah diketahoei goeroe ketjakapan dan kelemahan moeridnja.
2. Sebab itoe dapat goeroe menentoekan tinggi rendah pengadjarannja sekedar pengetahoean moerid.—
3. Dengan demikian dapat moerid bersama-sama menoentoet hasil pela-

djaran goeroe sekedar kepandaiannya masing-masing.—

4. Dengan djalan bertanja, maka dapat dibangkitkan goeroe ménat (perhatian) moeridnja sehingga terpelihara oesahanja.—

5. Pertanjaan itoe menjebabkan moerid berpikir dan menjatakan pikirannya, sebab itoe moerid beroesaha akan memakai bahasanya dengan bertambah-tambah betoelnja,—

6. Dengan seketika dapat diketahoé goeroe 'aib timbangan dan perkaatan moeridnja, sehingga moedahlah bagi goeroe membenarkannya.—

B. Matjam pertanjaan itoe berdjenis-djenis roepanja; adakalanya, djawabnja terseboet atau terbawa dalam pertanjaan itoe, baik sebahagian atau segenapnja.—

Dalam hal jang pertama moerid sekedar menentoekan sadja dan dalam hal jang kedoea haroes ia menjempoernakan timbangan itoe.—

Oempama :

1e. Kalau goeroe bertanja : „Residentie Soerakarta itoe tanah keradjaankah ?“.—

Maka djawab moerid sekedar menentoekan — ja — atau — boekan —; dan pertanjaan jang menjeboetkan timbangan dalamnja itoe, mempermoeahkan kepoetoesan moeridnja, karena, chajalnya (\*) dibangkitkan oléh pertanjaan itoe sendiri.—

2e. Djika goeroe bertanja : „Awan — awan itoe asap atau oep ? Maka adalah terseboet dalamnja doea pertimbangan jang haroes dipilih oléh moerid.—

Pertanjaan jang demikian mempermoeahkan djawab djoega.

3e. Djikalau goeroe bertanja : „Siapa menjoeroeh memboeat negeri Betawi ?“.

Maka pokok pertimbangan itoe tiada terseboet dalamnja, hanja moerid sendiri haroes mentjari dan menjempoernakan dia.— Dalam hal ini chajalnya jang benar tiada dibangkitkan oléh pertanjaan, melainkan haroes dibangkitkan oléh pikiran sendiri. Maka begitoe djoega halnja djika goeroe bertanja : „Apakah jang menjebabkan angin bertioep ?“.—

Bermoela pertanjaan sematjam jang ketiga itoelah amat soekar, karena patoet diseboetkan oléh djawabnja soeatoe sjarat pengertian.— Sebab itoe pertanjaan jang seroeпа itoe diseroeh djawab kepada anak-anak jang soedah tadjam 'akalnya.—

Dari pada ketiga matjam pertanjaan itoe djenis jang ketiga itoelah sebaik-baiknya dan terbanjak dipakai, karena itoelah terlebih menjebabkan moerid-moerid mempergoenakan pikirannya —

C. Sifat pertanjaan : -

Bagaimanakah sebaik-baiknya sifat pertanjaan ?

(\*) Chajalnya = kelihatannya.—

Djawabnja, 5 perkara :

1e. Pertanyaan itoe haroes betoel tentang maksoednja (isinja) Maka salah pertanyaan jang begini: „Berdoesta dari pada daroerat (\*\*) itoe baikkah atau herfaédah?"; karena boekankah pengerti jang satoe (berfaédah) telah terdjoemlah dalam pengertian jang lain (baik) ?.—

Adapoen berdoesta dari pada daroerat itoe, djahat, tetapi ada djoega faédahnja sedikit, sebab itoe, betoelnja pertanyaan itoe: „Bohong dari pada daroerat itoe baikkah atau djahatkah" ?

2e. Pertanyaan itoe haroes terang tentang romannja (jaitoe betoel tentang bahasanja) dan soenji dari pada perkataan jang koerang lazim atau jang tiada biasa dipakai, lagi haroes dengan ringkas poela soepaja moerid mengerti akan artinja dengan mengingati dia.

3e. Pertanyaan itoe haroeslah berketentoean soepaja hanjalah satoe djoega djawabnja jang betoel.

Sebab itoe tiada baik pertanyaan jang demikian ini: „Dari pada apakah roemah" ?, karena boléh didjawab: „Dari pada kajoe, dari pada batoe atau dari pada boeloeh".

4e. Pertanyaan itoe djangan bertali-tali, karena djadi memberatkan ingatan dan pikiran moerid mendjawabnja.

Maka tiadalah baik bertanja demikian: „Siapa orang Belanda jang pertama kali tiba di Hindia, dimana dan bilamana diperanakan, berapa kali belajar, dimana matinja dan apa sebabnja" ?

5e. Pertanyaan itoe haroes berpadanan dengan pikiran moerid. Pertanyaan jang djawabnja menjeboetkan sjarat pengertian tiadalah lajak kepada moerid jang lagi kanak-kanak.

Pertanyaan: Apakah artinja: „belas" itoe ?, boekan tempatnja diseroeh djawab kepada kanak-kanak; baiklah goeroe bertanja demikian: „Bilamana hatimoe bebas kepada orang-orang lain" ?

#### D. Bertanja.

Sementara bertanja itoe hendaklah goeroe memperhatikan 3 perkara ini:

1e. Bertanja itoe hendaklah kepada moerid sepankat. jaitoe biasa moerid-moerid memikirkan tiap-tiap soeatoe jang ditanjakan goeroenja.

2e. Dari pada moerid-moerid jang mengoendjoekkan djarinja, baiklah dipilih goeroe, jang sekira-kira betoel djawabnja atau bahasanja.

3e. Moerid jang koerang kepandaiannja, hendaklah diseroeh meniroekan djawab jang betoel dan baiklah diseroeh akan dia mendjawab pertanyaan jang lebih moedah.

(\*\*) daroerat = paksa atau perloe.

### E. Mendjawab.

Keadaan djawab itoe adakalannya seperti dibawah ini:

1e. Djawab itoe semporna betoelnya. Maka haroeslah goeroe mengetahui adakah terbit djawabnya itoe dari pada pikiran moerid itoe sendiri.

a. ja'itoe dengan menjeboetkan barang soeatoe jang menjangkal djawab itoe.

b. dengan membantahi dia.

c. dioebahnja soeso'en pertanjaan.

d. memeriksa keadaan djawab itoe sendiri.

2e. Djawab itoe betoel sebahagian. Maka haroes goeroe menilai (\* \*) bahagian jang betoel itoe, istimewa djawab moerid jang koerang kepandaianja, haroes poela goeroe memperhatikan bahagian jang tiada betoel itoe dengan pertanyaan lain.

3e. Djawab itoe salah.

a. Maka haroes goeroe memikirkan, kalau ia sendiri jang salah bertanja, maka hendaklah dipermoedahkannya pertanyaan itoe dengan terangnja.

b. Djikalau ternjata dari pada djawabnja akan salah itoe, sebab kebohohan moerid, djanganlah goeroe melambatkan pengadjarannya dengan sia-sia menantikan djawabnja atau beroelang-oelang minta akan djawab itoe, melainkan baiklah bertanja kepada moerid lain dalam kelasnja, jang mengoendjoekkan djarinja.

c. Djikalau salahnja dari pada lalai moerid itoe, hendaklah goeroe menjatakan marahnja, tetapi djangan dengan perkataan jang menjakiti hati. Oemp., kerap djoega kedengaran goeroe berkata: „Apa otakmoe, otak . . . . ., d.sb. (djanganlah begitoe, koerang sedap didengar 'kan ? ).”

### *Peringatan boeat goeroe.*

1. Sekali-kali djanganlah goeroe membiarkan moerid mendjawab ramai-ramai dengan rioehnja, melainkan hendaklah moerid seorang djoega disoeroehnja berkata dan baiklah terkadang-kadang djawab jang betoel disoeroeh tiroe kepada moerid jang koerang pandainja, atau kepada moerid sekelas itoe bersama-sama. Sebagai lagi hendaklah didjagajnja:

2. Djangan ada anak berbisik-bisik atau memimpin kawannja berkata.

3. Djangan goeroe kesalahan, sebab membiarkan anak moerid mendjawab tiada dengan sempornanja.

Demikianlah, moga-moga ada djoega faédahnja bagi kawan-kawan sedjawatkoe.

(\* \*) menilai = menghargai.

A. glr. S. d. R.

(Lid No. 380).

## **CHABAR PERPINDAHAN - KEANGKATAN - DAN LAIN-LAIN.**

Dipindahkan dari Soengai Limau ke Tikoe, hulpond. Adenan gelar Radja Endah

Dari Moeko-Moeko I ke S Limau, hulpond. Leman gl. St. Maharadja.

Dari Padang VII ke Alahan Pandjang, hulpond. Ujas.

Dari Loeboek Basoeng I ke Padang VII, hulpond. Moehd. Tahir gelar St. Kajo.

Dari Soeliki ke L. Basoeng I, hulpond. Boestami gl. Dt. Seri Maharadja.

Dari Solok I ke Soeliki, hulpond. Hasan.

Dari Moeara Panas ke Solok I, hulpond. Karimoedin.

Dari Soengai Tarab ke Moeara Panas, wd. hulpond. 'Abdoe'lhalim.

Dari Solok I ke Boeo, hulpond. Abdoelmoenaf gl. St. Bandaharo.

Dari Boeo ke Solok I, hulpond. Radja gl. Baginda Said.

Dari H. I. S. Langsar (Atjeh) ke Talang, hulpond. Mohd. Hoesin gl. Dt. Machoedem.

Dari Fort v/d Capellen I ke Fort v/d Capellen II, hulpond. Joenes.

Dari Moeara Panas ke Tandjoeng Ampaloe, hulpond. Moehd. Rahik.

Dari Tandjoeng Ampaloe ke Padang II, hulpond. Rahman.

Dari Fort v/d Capellen II ke Moeara Panas, hulpond. Baroen.

Dari Padang I ke Gadoet, hulpond. Abdoelgani gl. St. Perpatih.

Dari Kapau ke Padang I, hulpond. Zain.

Dari Gadoet ke Kapau, hulpond. Abdoe'lmanan gl. Intan Batoeah.

Dari Meisjesschool Matoer ke Meisjesschool Loeboek Sikaping, wd. ond.

Mej. Sariamin.

Dari idem Matoer ke idem Pekan Chamis, hulpond. Mej. Wahar.

Dari Fort de Kock, IV ke idem Soelit Air, hulpond. Mej. Sitti Djaniah.

Dari Benkoelen III ke Manindjau, hulpond. Marah Amin gl. Baginda.

Dari Fort de Kock III ke Solok I, hulpond. Sjamsoe'ddin gl. St. Maharadja.

Dari Solok I ke Fort de Kock III, hulpond. Sjamsoe'ddin gl. St. Menteri.

Diangkat djadi Inl. Ond. H. I. S, Moeara Enim, Cand. ond. Hamid gl.

Baginda di Periaman.

Idem hulpond. Fort v/d Capellen I, Ramali.

Idem wd. Ond. Meisjesschool Biaro, Cand. hulpond. Mej. Noermi.

Idem hulpond. idem Biaro. Mej. Djoesnah dan Mej. Dalipah.

Idem hulpond. idem Padang, hulpond. Badariah.

Idem hulpond. idem Loeboek Sikaping, Mej. Daliam.

Idem hulpond. idem Solok, hulpond. Mej. Sawiah.

Idem wd. ond. idem Matoer, hulpond. Sjarifah di Solok.

Idem hulpond. idem Painan, Cand. hulpond. Mej. Ratna.

Idem hulpond. idem Padang. Cand. hulpond. Mej. Sjamsiar.

Diangkat djadi wd. ond. Meisjesschool Painan, hulpond. Mej. Risau di Padang.  
 Idem ond. idem Padang Pandjang, wd. ond. Mej. Soempit Rasminantoeri.  
 Idem hulp ond. idem Matoer, Cand. hulpond. Mej. Moenah.  
 Idem hulpond. idem: Periaman, Cand. hulpond. Mej. Maridjah.  
 Idem wd. ond. idem Pekan Chamis, hulpond. Mej. Sitti Akmar di Periaman.  
 idem wd. ond. idem Soengajang, hulpond. Mej. Rafiah di Pajakoemboeh.  
 idem hulpond. idem Soengajang, Cand. hulpond. Mej. Noerlimah.  
 idem hulpond. idem Pajakoemboeh, Cand. hulpond. Mej. Si'ah.  
 idem wd. ond. idem Soelit Air, Cand. hulpond. Mej. Sjamsoeniar.  
 idem ond. Ambachtschool di Medan, Inl. Ond. H. I. S. Djohor di Pematang Siantar.  
 idem wd. Ond. idem Manindjau, Mevr. Malini, hulpond. disana.  
 idem hulpond. idem Manindjau, Mej. Atoen.  
 Diperhentikan dari djabatannya, hulpond. Djalin gl. St Negeri di Tikoe.  
 idem atas permintaannya Mej. Noerdjan Inl. Ond. H.I.S. Pmt. Siantar.  
 Dikembalikan djadi hulpond. ke Benkoelen I, wd. Ond. Manaf di Pondok Kelapa.  
 idem ke Benkoelen III, wd. ond. Djafar di Toemboehan.

Didjadikan Districtshoofd Periang Districtshoofd Loetan gl. Dt. Rang-  
 kajo Maharadjo.

idem idem Solok, Districtshoofd Moehd. Djamin gl. Dt. Mangkoeto  
 Sati di Boekit Tinggi.

idem idem Boekit Tinggi, Districtshoofd Darwis gl. Dt. Madjolelo di  
 Manindjau.

idem idem Talamau (Ophirdistricten), Ondsrdistrictshoofd Noersoehod  
 gelar St. Batoeah di Loeboek Basoeng.

idem idem Manindjau, Onderdistrictshoofd Abas gl. Maharadja. Soe-  
 tan di Sitjintjin.

idem idem Padang Pandjang, Districtshoofd Joebhar gl. Dt. Perpatih  
 di Talamau (Ophirdistricten).

idem idem Onderdistrictshoofd S. Limau, Abdul Manan gl. St. Sang-  
 goeno, menteri belasting di Periaman.

idem idem Inderapoera, Boejoeng Oesang gl. St. Madjolelo, mende-  
 ri belasting di Pajakoemboeh.

idem idem Loeboek Basoeng, Abdul Moenir gelar Imam Batoeah,  
 Onderdistrictshoofd Kampar.

idem idem Sanggaran Agoeng, Mahjoedin gl. St. Larangan, Onder-  
 districtshoofd Inderapoera.

Diperhentikan dengan hormat, Onderdistrictshoofd Sanggaran Agoeng,  
 Ajoeb Sinaro.

## Penerimaan wang dalam boelan APRIL 1927.

380 Sidi Diradjo f 2.50, 288 Padoeko Radjo f 1.—, 289 St. Bagindo f 1.—, 93 Rivai f 1.—, 249 St. Djoenaik f 1.—, 291 Dt. R. Moelia f 1.—, 205 Dt. Bandaro Koening f 2.50 —, 290 St. Datoek f 1.—, 239 Soemar f 2.—, 191 Bg. Eoejoeng Gadang f 2.—, 369 Atjo St R. Malintang f 2.—, 371 M. Noer f 2.— 212 Malin Soetan f 2.—, 52 St. Baheramsjah f 5.—, 402 Noerdin f 5.—, 403 Akip St. Djoemarif 2.50, 174 Manan f 10.—, 404 Djafar f 5.—, 33 St. Radjo Emas f 2.50, 32 Dt. Radjo Besar f 5.—, 197 Misnar f 10.—, 288 M. Danan f 1.—, 306 A. Damiati f 2.—, 321 Djalaloeddin f 1.—

Ada Samboengan

*Thesaurier A. G. G.*

**SOETAN SARIPADO.**

## **S**UBCOMITÉ PENOLONG DJANDA<sup>2</sup> DAN ANAK<sup>2</sup> KOERBAN SILOENKANG.

Telah menerima lagi orang derma:

Lijst No. 33 dari Kroë (e. Schoolopziener) f 21.25, lijst No. 34 dari Poelau Pisang f 3.75, lijst No. 35 Pekan Djoemaat f 5.10, lijst No. 36 dari Volksscholen Sei Batang f 11.92, lijst No. 37 dari Singkarak f 8.10, lijst No. 38 dari Sawah Loento II f 8.99, No. 39 dari Koelalakakap f 14.96, No. 40 dari Kota Toea f 10.50. Ta'ada lijst dari Talawi f 3.25, lijst No. 41 dari Manna (e. Schoolopziener) f 20.50, No. 42 dari Air Tiris f 4.38<sup>1</sup>/<sub>2</sub>, No. 43 dari Fort de Kock III f 6.50, lijst No. 44 Kota Tengah f 9.60. Ta'ada lijst dari Matoer f 8.— Ta'ada lijst dari Bajoer f 10.30, ta'ada lijst dari Soelit Air f 5.—, " " " Fort v/d Capellen (Toneel Derma) f 95.—, ta'ada lijst dari Soengai Batang f 3.58. Lijst No. 45 dari Pajakoemboeh (e. Schoolopziener) f 18.65, Lijst No. 46 dari Balai Tengah f 16.25, Lijst No. 47 dari Padang Pandjang III f 4.—. Ta'ada lijst dari Talo f 11.77, lijst No. 48 dari Loeboek Sikaping I f 10.40<sup>5</sup>.

Djoemlah f 311,76

A. G. G No. 4 " 685,60<sup>5</sup>

Djoemlah hari ini f 997,36<sup>5</sup>

Atas permintaan beberapa e. e. penerimaan ini dioendoerkan sampai 30 Juni 1927.

Diharap soepaja tambahnja, segera datang dari e. e. jang beloem mengirim.

*(Ada samboengan).*

De Ondervoorzitter Subcomité **DT. RADJA BESAR.**

De Sec. Thesaurier **KASIP.**

# FEUILLETON

## KARENA HOEDJAN

Soeatoe tjeritera jang sesoenggoehnja. Oléh redactie A.G.G.

### II.

Setjara orang jang telah amat biasa berlajar, pergilah akoe mendapatkan seorang Stuurman dikapal itoe, menanjikan kalau-kalau ia telah menerima chabar dari toean Agent, jang akoe akan menumpang dikapal ini sebagai Gouvernement passagier. Toean Stuurman jang baik hati itoe, dengan moeka manis mendjawab segala pertanjaankoe dan lansoeng sekali membawa dan menoendjoekkan kepadakoe seboeah bilik akan tempatkoe. Diatas pintoe bilik itoe, betoellah koelihat telah lebih dahoeloe tertoeelis namakoe. Masoeklah akoe kedalam dan kaoemkoe memasoekkan barang-barangkoe.

Sedjak kami berangkat dari Padang, ta' poetoos-poetoesnja hoedjan toeroen, sehingga Teloek Bajoer jang biasanja amat ramai didatangi orang-orang jang antar mengantar kaoem dan sahabat kenalanja akan berlajar, tetapi pada pagi itoe, koeranglah ramainja; hanjalah koelihat disana sini banjak koeli-koeli pelaboehan, menclak gerobak ketjil, membawa peti-peti jang akan dimoeat kek kapal.

Hoedjan jang ta' poetoesnja pagi itoe jang membasahi moeka boemi seleroehnja dan menjegarkan segala toemboeh-tuemboehan jang telah berbilang hari kepanasan, koesangkakan sadja soeatoe bahagia atas pelajaran dan perantauankoe.

Ta' berapa waktoe lamanja, setelah selesai segala penumpang a-toer-mengatoer letak barang-barangnja, kapal Koen poen, memboenjikan seroelingnja jang pertama kali, maka segala keloeargakoe dan sahabat kenalankoe, berdjabat salam dengan akoe serta akoepoen, ta' loepa meminta ma'af kepada meréka itoe.

Diantara sekalian merékaitoe, koelihat akan air moeka isterikoe, jang berlainan sekali soesahnja melepas akoe berlajar itoe. Akoepoen mendekati isterikoe serta berkata :

„Aminah, djanganlah terlampau engkau soesahkan hal ini, karena dengan segera djoega, akoe akan datang ke Padang ini mendjem-poet engkau. Akoe berharap, soepaja engkau akan tetap sembahjang, meminta kepada Toehan, lekas kita bertemoe lagi”.

Waktoe itoe dengan ta' koesangka-sangka, keloearlah air mata-koe, roepanja tertarik oléh karena melihat dan mendengar tangis isteri serta kaoem keloeargakoe.

[Ada samboengannja].